

# Faktor-faktor prognostik dan sintasan penyakit selama 1 tahun pada pasien kanker periampullar stadium lanjut di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo pada Januari 2015-Desember 2017 = One year survival analysis of post double bypass surgery of advanced stage Periampullar Cancer patient in Cipto Mangunkusumo Hospital January 2015-December 2017

Ridho Ardhi Syaiful, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20482109&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### <b>ABSTRAK</b><br>

Objektif: Pembedahan merupakan tatalaksana paliatif utama dari kanker periampullar stadium lanjut, namun hal tersebut memiliki angka komplikasi postoperatif, rekurensi penyakit, dan mortalitas yang tinggi. Objektif dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor prognostik dan sintasan penyakit selama 1 tahun dari kanker periampullar stadium lanjut pada Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo. Metode: Penelitian ini merupakan uji analisis sintas dengan desain kohort retrospektif. Data dikumpulkan dari pendaftaran per bulan dari Divisi Bedah Digestif dan rekam medis dari Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo dari Januari 2015 hingga Desember 2017. Sintasan penyakit satu tahun dianalisis dengan metode Kaplan-Meier. Dilakukan analisis bivariat dan multivariat dari masing-masing variabel pada sintasan satu tahun pasien. Hasil: Sintasan penyakit selama 1 tahun dari pasien post-double bypass yaitu 19% dengan median (minimal-maksimal) sintasan yaitu 159 (2-365) hari. Berdasarkan perbandingan antarkelompok sintasan pasien, hemoglobin ( $p=0,013$ ) dan klasifikasi ASA ( $p=0,001$ ) memiliki estimasi sintasan yang bermakna secara statistik. Pada analisis multivariat, jenis kelamin ( $p=0,250$ , HR=3,910) dan nilai laboratorium preoperatif (albumin ( $p=0,350$ , HR=0,400), aspartat aminotransferase (AST) ( $p=0,13$ , HR=5,110) dan alanin aminotransferase (ALT) ( $p=0,280$ , HR=0,05)) berhubungan dengan sintasan. Kesimpulan: Sintasan selama 1 tahun pada pasien post-double bypass pada Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo rendah. Laju mortalitas satu bulan yang rendah mengindikasikan bahwa double bypass merupakan prosedur yang aman. Faktor prognostik yang berhubungan dengan sintasan yang rendah yaitu jenis kelamin perempuan dan nilai laboratorium preoperatif (albumin, AST, ALT).

<hr>

### <b>ABSTRACT</b><br>

Objective: Surgery is the main palliative treatment of advanced periampullary cancer, however it has high number of post-operative complication, disease recurrence and mortality. The objective of the current study was to examine prognostic factors and one year survival rate of advanced stage periampullary cancer in Cipto Mangunkusumo Hospital. Methods: This is a survival analysis test study with retrospective cohort design. Data were collected from monthly registration of Digestive Surgery Division and medical records from Cipto Mangunkusumo Hospital from January 2015 until December 2017. One year survival rate were analyzed with Kaplan-Meier method. Bivariate and multivariate analysis of each variable on one year survival of the patient were done. Result: One year survival rate of the post-double bypass patients is 19% with median (min-max) survival 159 (2-365) days. From the comparison of survival rate based patients grouping, hemoglobin ( $p=0.013$ ) and ASA classification ( $p=0.001$ ) have significant survival estimation

statistically. In multivariate analysis, gender ( $p=0.250$ ,  $HR=3.910$ ) and preoperative laboratory values (albumin ( $p=0.350$ ,  $HR=0.400$ ), aspartate aminotransferase (AST) ( $p=0.13$ ,  $HR=5.110$ ) and alanine aminotransferase (ALT) ( $p=0.280$ ,  $HR=0.05$ )) are associated with survival rate. Conclusion: One year survival rate of post double bypass patients in Cipto Mangunkusumo hospital is low. Low one month mortality rate indicates double bypass is a safe procedure. Prognostic factors that associated with lower survival are woman gender and preoperative laboratory value (albumin, AST, ALT).